

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab IV, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) GCG akan memberikan manfaat terhadap peningkatan kinerja keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar perbankan memiliki praktik GCG yang baik, dan mampu mengsinergikan secara keseluruhan dari praktik dan kinerja perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sehingga praktik GCG dianggap memberikan kontribusi atas meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi bahwa apabila tidak adanya konflik antara prinsipal dan agen maka akan meningkatkan kinerja keuangan karena adanya keselarasan pemikiran.
- 2) CSR akan memberikan manfaat terhadap peningkatan kinerja keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa perbankan telah mengungkapkan CSR

sangat luas, atau kualitas pengungkapan CSR sangat tinggi. Kepedulian perbankan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitarnya guna mendukung kesinambungan bisnis perusahaan, dan menjadi strategi bisnis untuk memperoleh keuntungan jangka pendek dan jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori legitimasi dimana masyarakat akan tercermin dalam biaya sosial yang tinggi atau penurunan pendapatan perusahaan atau penurunan laba secara keseluruhan. Selain itu karena pengungkapan yang lebih luas akan mengirimkan sinyal positif kepada pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan (stakeholder) dan kepada pemegang saham perusahaan (shareholders), hal ini sesuai dengan teori sinyal.

- 3) GCG akan memberikan manfaat terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar perbankan memiliki praktik GCG yang baik, dan mampu mengsinergikan secara keseluruhan dari praktik dan kinerja perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, selanjutnya akan meningkatkan harga saham yang menyebabkan nilai perusahaan dinyatakan baik yang mendorong keyakinan pasar terhadap perusahaan dan memberikan jaminan kesejahteraan kepada para pemegang saham, sehingga menjadi sinyal positif bagi para calon investor untuk menanamkan dananya pada sektor perbankan. Hasil penelitian ini mendukung teori agensi bahwa hubungan ini didorong oleh prinsipal sehingga memungkinkan agen mengambil keputusan terbaik bagi prinsipalnya dengan mengutamakan kepentingan utama perusahaan, yaitu

optimalisasi kepentingan perusahaan. Selain itu karena pengungkapan yang lebih luas akan mengirimkan sinyal positif kepada pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan (stakeholder) dan kepada pemegang saham perusahaan (shareholders), hal ini sesuai dengan teori sinyal.

- 4) CSR tidak memberikan manfaat yang berarti terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor melihat peningkatan pengeluaran CSR sebagai pemborosan untuk perusahaan. Selain itu, CSR merupakan kegiatan jangka panjang, sehingga untuk menikmati hasil pelaksanaan CSR yang tercermin dalam kinerja perusahaan membutuhkan waktu cukup lama, inilah yang kemudian menyebabkan turunnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori agensi dimana biaya keagenan ini disebabkan oleh adanya konflik kepentingan antara pemegang saham (orang dalam dan institusi) yang melihat peningkatan pengeluaran untuk CSR sebagai upaya untuk meningkatkan citra positif perusahaan, yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
- 5) Kinerja keuangan akan memberikan manfaat terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa bank memiliki ROA yang sangat tinggi serta memiliki kinerja keuangan sangat baik. Hal ini menggambarkan bahwa semakin baik peningkatan ROA perusahaan maka harga saham akan meningkat serta akan memberi keyakinan pasar terhadap kinerja perbankan yang akan terus tumbuh di masa yang akan datang. Selain itu, akan memberikan jaminan kesejahteraan kepada para pemegang saham, sehingga menjadi sinyal positif bagi para calon investor untuk

menanamkan dananya pada sektor perbankan. Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal, semakin baik semakin baik nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan.

- 6) Peningkatan GCG melalui Kinerja keuangan akan memberikan manfaat terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa peningkatan GCG melalui ROA perusahaan akan meningkatkan harga saham serta akan memberi keyakinan pasar terhadap kinerja perbankan yang akan terus tumbuh di masa yang akan datang.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, saran pada penelitian ini adalah bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan indikator pengukuran GCG yang lebih seperti komposisi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajer. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan objek penelitian lain seperti manufaktur, pertambangan, industry barang konsumsi, dll.

5.3. Implikasi

Hasil penelitian dapat pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada saham perusahaan perbankan di BEI, serta penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan.